

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 5 Desember 2025

Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) ditutup beragam. S&P 500 dan Nasdaq Composite sedikit menguat karena investor bersiap menghadapi keputusan suku bunga Federal Reserve minggu depan. Indeks ini naik tipis 0,11% dan ditutup pada level 6.857,12, sementara Nasdaq Composite diperdagangkan lebih tinggi hanya 0,22% dan berakhir pada level 23.505,14. Dow Jones Industrial Average turun 31,96 poin, 0,07%, menjadi 47.850,94. Pasar mengamati saham-saham teknologi dengan saksama di tengah kekhawatiran baru-baru ini akan terjadinya gelembung. Saham SoftBank naik hampir 4%, mencatat kenaikan hari ketiga berturut-turut. Saham tersebut memangkas beberapa kenaikan dan terakhir diperdagangkan 1,02% lebih tinggi. Bank sentral Jepang terjepit karena melonjaknya imbal hasil obligasi pemerintah berisiko mengganggu proses normalisasi kebijakannya. Bank of Japan menghadapi pilihan yang sulit antara mempertahankan kebijakan menaikkan suku bunga dan mempertaruhkan imbal hasil yang lebih tinggi lagi serta semakin memperlambat ekonomi yang sudah lesu, atau mempertahankan, bahkan memangkas suku bunga untuk mendukung pertumbuhan yang dapat mempercepat inflasi lebih lanjut.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali torehkan rekor baru. Indeks ditutup menguat 0,33% ke 8.640,19 pada perdagangan Kamis tanggal 4 Desember 2025. Nilai transaksi mencapai Rp 21,19 triliun. Kapitalisasi pasar pun terkerek naik menjadi Rp 15.887 triliun. Sebanyak 358 saham naik, 302 turun, dan 140 tidak bergerak. Investor asing kembali melakukan aksi pembelian bersih jumbo, sebesar Rp1,70 triliun di seluruh pasar dan sebesar Rp1,88 triliun di pasar negosiasi dan tunai. Saham yang paling banyak diakumulasi asing di pasar reguler adalah United Tractors (UNTR) dengan net buy Rp 149,19 miliar. Astra International (ASII) dan Bank Mandiri (BMRI) menempati urutan selanjutnya dengan net buy asing Rp 126,15 miliar dan Rp 105,5 miliar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/ IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.630 - 16.690. Pasar Obligasi Indonesia terus mengalami volume transaksi yang besar yang membuat imbal hasil seri acuan 5-tahun (FR104) dan 10-tahun (FR103) turun 3-4 bps pada hari Kamis. Namun momentum pembelian ini tertahan karena adanya aksi profit taking. Selain itu, data Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa kepemilikan asing di obligasi Indonesia sedikit terkontraksi sebesar Rp180 miliar (dari Rp873,04 triliun menjadi Rp872,86 triliun) antara 21 November 2025 dan 2 Desember 2025.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Household Spending MoM & YoY OCT	-3.5% & -3.0%	-0.7% & 1.8%	0.5% & 2.2%
ID	Foreign Exchange Reserves NOV		\$149.9B	
US	Core PCE Price Index MoM SEP		0.2%	0.2%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel DEC		51.0	53
US	Personal Income MoM SEP		0.4%	0.4%
US	Personal Spending MoM SEP		0.6%	0.4%

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	3-Dec	4-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.26	6.21	(0.83)
INA 10 YR (USD)	4.92	4.91	(0.22)
UST 10 YR	4.06	4.10	0.86

INDEXES	3-Dec	4-Dec	%
IHSG	8611.79	8640.20	0.33
LQ45	849.18	853.74	0.54
S&P 500	6849.72	6857.12	0.11
DOW JONES	47882.90	47850.9	(0.07)
NASDAQ	23454.09	23505.1	0.22
FTSE 100	9692.07	9710.87	0.19
HANG SENG	25760.73	25935.9	0.68
SHANGHAI	3878.00	3875.79	(0.06)
NIKKEI 225	49864.68	51028.4	2.33

FOREX	4-Dec	5-Dec	%
USD/IDR	16640	16670	0.18
EUR/IDR	19411	19422	0.06
GBP/IDR	22204	22229	0.11
AUD/IDR	10997	11029	0.29
NZD/IDR	9600	9614	0.15
SGD/IDR	12845	12863	0.13
CNY/IDR	2354	2358	0.18
JPY/IDR	107.16	107.49	0.31
EUR/USD	1.1665	1.1651	(0.12)
GBP/USD	1.3344	1.3335	(0.07)
AUD/USD	0.6609	0.6616	0.11
NZD/USD	0.5769	0.5767	(0.03)

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelayakan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permitaana, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics